

Original Article

Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier siswa

Sri Mauli^{1*)}, Tanti Ardianti², T. Sunarto³

^{1*)} Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

^{2,3)} Dosen Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

^{*)} mauliisri@gmail.com

Article History:

Received: 11/12/2022;

Revised: 14/01/2023;

Accepted: 20/02/2023;

Published: 28/02/2023.

How to cite:

Mauli, S., Ardianti, T., & Sunarto, T. (2023). Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), pp. 169-174. DOI: 10.30998/ocim.v2i3.7010



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2023, Mauli, Ardianti, & Sunarto.

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 25 dengan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,63 data tersebut berdistribusi normal dan uji linieritas nilai signifikasinya *deviation from linearity* 0,332. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara dua variabel. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan hasil uji korelasi tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima. Karena nilai signifikansi (*2-tailed*) instrumen $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII di SMAN 1 Tegalwaru.

Kata Kunci: efikasi diri, pengambilan keputusan karier

Abstract: this study aims to determine the relationship between self-efficacy and student career decision making. The method used in this study uses quantitative research with the correlation method. The results of hypothesis testing using SPSS 25 with the normality test results show that the significant value is 0.63, the data is normally distributed and the linearity test has a significance value of 0.332 deviation from linearity. The results of the research show that there is a significant linear relationship between the two variables. The results of the product moment correlation analysis show that the results of the correlation test show that H_1 is accepted. Because the significance value (*2-tailed*) of the instrument is $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a significant positive relationship between self-efficacy and career decision making in class XII students at SMAN 1 Tegalwaru.

Keywords: self-efficacy, career decision making

Pendahuluan

Setiap manusia mengharapkan pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman, di era globalisasi yang sangat cepat pesat berkembang ini, komponen pendidikan agar dapat berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan menyambut perkembangan yang terus terjadi. Salah satu yang sangat berpengaruh pada manusia adalah karier menjadi titik penting dalam perjalanan manusia sebelum memasuki dunia kerja maupun pendidikan yang lebih tinggi di mana harus melewati serangkaian proses karier.

Di era globalisasi zaman sekarang, kita dihadapi dengan berbagai permasalahan terutama sulit mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan yang diinginkan, sedangkan jumlah lapangan pekerjaan saat ini sangat tidak seimbang dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia.

Kemajuan teknologi pun menjadi salah satu masalah di mana pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh manusia sekarang digantikan oleh mesin dan alat canggih, masalah ini menyebabkan pengangguran akan semakin meningkat.

Pengambilan keputusan karier adalah proses seseorang untuk menentukan pilihan karier yang sesuai dengan pemahaman diri dan karier, keputusan karier yang di ambil memiliki konsekuensi bagi individu sebagai subjek yang melakukan pengambilan keputusan karier. Flanagan dan Cooley (dalam Manrihu, 19992) menyatakan bahwa karier sebagai suatu pohon keputusan (*decision tree*) yang melakukan titik keputusan yang dihadapi seorang melalui sekolah hingga memasuki dunia kerja sebagai rangkaian tahap-tahap keidupan berbagai konstalasi tugas perkembangan yang dihadapi.

Pengambilan keputusan karier sebuah proses dasar yang dapat digunakan untuk mempersiapkan langkah- langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dimasa depan, untuk dapat menentukan pilihan karier secara tepat individu memerlukan proses panjang untuk menempuh sebuah karier yang sesua dengan keinginanya. Moordiingsih dan Faturochman (2006) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam individu) meliputi kreativitas individu, persepsi, nilai-nilai yang dimiliki individu, motivasi dan kemampuan analisis permasalahan dan keinginan sendiri dalam mengikuti kelompok tersebut dan faktor eksternal meliputi rentang waktu dalam membuat keputusan, informasi dan komunitas individu saat mengambil keputusan seperti peran pengaruh sosial maupun peran kelompok.

Dalam menjalani kehidupan sangat perlu bagi seseorang memiliki efikasi diri sehingga dapat mengambil keputusan karier dengan baik merupakan bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Menurut Bandura (Feust & Feist, 2008), efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu bentuk kontrol terhadap orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Efikasi diri juga mempengaruhi kognisi dan perilaku seseorang yang ditandai dengan perilaku yang berbeda dengan kemampuan yang sama dari setiap individu. Dimana Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi memiliki kegigihan dan keyakinan yang kuat dalam mengerjakan sesuatu, sedangkan individu yang memiliki efikasi diri rendah selalu menganggap dirinya tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pendidikan yang ditempuh diharapkan dapat mempersiapkan seseorang dalam memanfaatkan potensi, membantu memutuskan karier yang diinginkan, serta membuat perencanaan karier yang matang, pendidikan juga diharapkan dapat menjadi wadah untuk seluruh siswa dalam mengembangkan kemampuan seseorang agar memiliki efikasi diri yang baik. Sekolah menyediakan jurusan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik seperti SMAN 1 Tegalwaru yang menjadi tempat penelitian oleh peneliti, sekolah tersebut menyediakan dua jurusan yaitu MIPA dan IPS, menggunakan kurikulum 2013 pengganti kurikulum KTSP, kurikulum baru memiliki tiga aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek perilaku.

Perkembangan optimal bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimilikinya, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan karier secara sehat dan bertanggung jawab atas keputusan tersebut dengan memiliki efikasi diri tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya. Dengan kondisi tersebut diharapkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggung jawab serta memiliki daya tinggi terhadap dinamika kehidupannya.

Berdasarkan hasil wawancara menurut keterangan yang diperoleh dari guru BK SMAN 1 Tegalwaru menyatakan bahwa masih banyak siswa yang belum mengetahui kemampuan yang

dimilikinya karena rendahnya kepercayaan diri sehingga tidak dapat mengambil keputusan yang baik untuk masa depannya, Ketertarikan peneliti terkait judul untuk melihat dan mengetahui seberapa banyak siswa kesulitan mengambil keputusan karier akibat tidak memiliki efikasi diri dan mengetahui apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier pada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian sesuai dengan urgensi tersebut penenelitian ini mengambil judul” Hubungan Efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier di SMAN 1 Tegalwaru”.

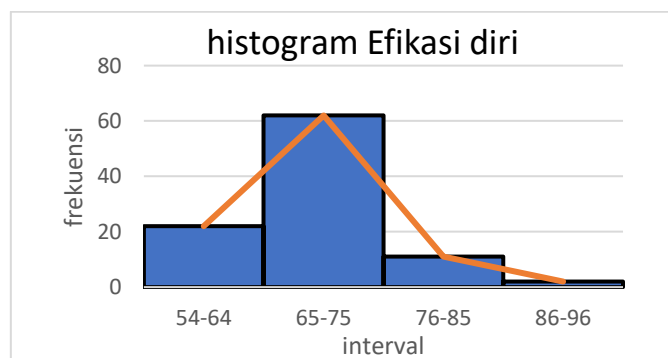
Metode

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tegalwaru di bulan Mei hingga Juni 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII Jurusan IPS SMAN 1 Tegalwaru yang berjumlah 128 siswa. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh siswa sebanyak 128 siswa dengan menggunakan rumusan yang disampaikan oleh Suharsimi (dalam Lutfi, 2020) yaitu jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, maka dapat menentukan kurang lebih 25%-30% dari jumlah subjek tersebut. Sehingga, jumlah sampel penelitian ini adalah 97 Sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert berupa skala efikasi diri dan pengambilan keputusan karir. Skala disebar kepada responden ke kelas XII Jurusan IPS. Instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil yang sesuai ketentuan. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS V25. Pengujian validitas menggunakan korelasi *product moment* sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Croanbach.

Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2022. Instrumen disebar kepada sampel di kelas secara langsung. Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan perhitungan dengan deskripsi analisis data dan melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas menggunakan *one-sample* Kolmogorov-Smirnov dengan rumus Chi Kuadrat (Ridwan, 2006). Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment*.

Hasil dan Diskusi

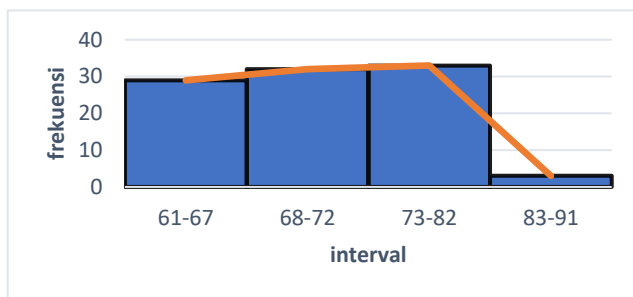
Berikut disajikan deskripsi data efikasi diri yang digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 1. Histogram data efikasi diri

Berdasarkan histogram 1 dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN 1 Tegalwaru memiliki efikasi diri sedang dengan menunjukkan hasil kurva yang menggambarkan tinggat tertinggi

adalah 65-75 yang dikategorisasikan sedang. Berikut disajikan deskripsi data hasil pengambilan keputusan karir melalui histogram berikut.



Gambar 2. Histogram data pengambilan keputusan karir

Berdasarkan histogram 2, maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN 1 Tegalwaru memiliki pengambilan keputusan karir yang cukup tinggi dengan menunjukkan hasil kurva yang menggambarkan tinggat tertinggi adalah 73-82 yang dikategorisasikan cukup tinggi.

Berikut disajikan tabel hasil uji normalitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			97
Normal	Mean		0,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		5,09644167
Most Extreme Differences	Absolute		0,088
	Positive		0,088
	Negative		-0,033
Test Statistic			0,088
Asymp. Sig. (2-tailed)			,063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1, diketahui bahwa nilai signifikasinya 0,063 yang mana nilai signifikasi tersebut lebih besar dari 0,05 oleh karena itu, dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Berikut disajikan tabel hasil uji linieritas instrumen, sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas Instrumen ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan keputusan karir * Efikasi Diri	Between Groups	1473,871	27	54,588	2,156	0,006
	Linearity	727,616	1	727,616	28,734	0,000
	Deviation from Linearity	746,255	26	28,702	1,133	0,332
	Within Groups	1747,221	69	25,322		
Total		3221,093	96			

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 2, diketahui bahwa nilai *sig.* pada *deviation from linearity* yaitu $0,332 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel Efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Berikut disajikan tabel hasil uji hipotesis instrumen sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Korelasional
Correlations

		Efikasi Diri	Pengambilan keputusan karir
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	,475**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	97	97
Pengambilan keputusan karir	Pearson Correlation	,475**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 5 diperoleh kedua variabel antara efikasi diri diperoleh nilai *sig.* (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan variabel pengambilan keputusan karir diperoleh nilai *sig.* (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka didapatkan hasil bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau berkorelasi. Dengan demikian, hasil uji korelasi tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima. Karena nilai signifikansi (2-tailed) instrumen $0,000 < 0,05$ yang artinya adanya hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir siswa SMAN 1 Tegalwaru, selanjutnya nilai korelasi pada variabel Efikasi diri 0,475 dan nilai korelasi pada variabel pengambilan keputusan karir 0,475 dari hasil kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Tegalwaru kelas XII yang menunjukkan hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan hasil uji korelasi tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima. Karena nilai signifikansi (2-tailed) instrumen $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan keputusan karir pada siswa kelas XII, sehingga hipotesis penelitian ini diterima yang artinya, semakin tinggi efikasi diri seseorang maka pengambilan keputusan karir akan semakin baik, dan sebaliknya jika efikasi dirinya rendah maka akan memiliki pengambilan keputusan karir yang buruk.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya, kepada dosen pembimbing materi dan dosen pembimbing teknik yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan jurnal ini, Kepala sekolah SMAN 1 Tegalwaru yang telah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian, guru dan para

siswa SMAN 1 Tegalwaru yang telah membantu pelaksanaan penelitian, serta kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan serta doanya sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Agus, A. (2018). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Man. Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Bengkulu Volume 1 No 3.*
- Aspizain, C. (2017). *Teknik Pengambilan Keputusan Karir.* Jakarta pusat: lentera ilmu cendekia.
- Kuumat, T. (2019). *Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir. Jurnal Forum Pendidikan Vol. 15 Nomor 2,.*
- Meilita, J. S. (2018). *Efikasi Diri Dalam Mengambil Keputusan Karir Dan Parental Career-Related Behaviors. Berperankah Pada Komitmen Terhadap Pilihan Karier Remaja. Jurnal of Psychology. Vol.6 No. 1 April.*
- Ruth, I. (2018). *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi. Jurnal An-nafs vol 3 No 1 juni.*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
